

BAB III

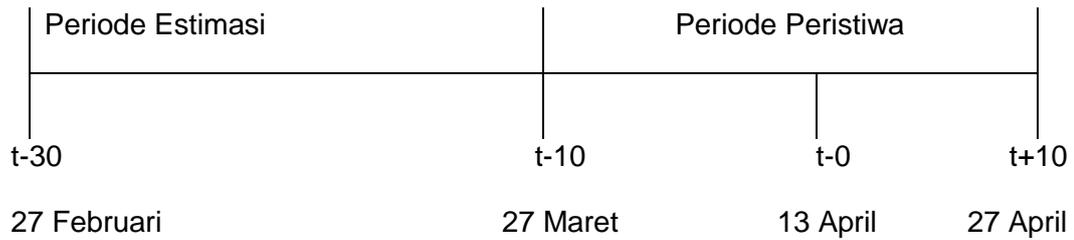
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Muri Yusuf (2014:43) menyimpulkan suatu pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa angka sebagai lambang dari peristiwa atau kejadian dan dianalisis dengan teknik statistik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dan statistik objektif melalui data sekunder yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com lalu kemudian data akan diolah menggunakan uji-uji statistik yang nantinya dari data-data yang telah diolah akan menunjukkan suatu informasi ilmiah tentang uraian kejadian akankah berpengaruh terhadap hal yang di teliti.

Penelitian ini akan berfokus mengenai efisiensi pasar, dalam hal ini Pasar Modal Indonesia yang dikategorikan setengah kuat (*semi-strong form*). Pengujian yang digunakan untuk bentuk pasar efisien setengah kuat adalah dengan melalui studi peristiwa (*event study*). Penelitian ini merupakan *event study* yang mengamati pengaruh suatu peristiwa atau kebijakan pemerintah adalah hal ini peristiwa Pengumuman Bencana Nasional Pandemi COVID-19. Pada suatu periode tertentu terhadap *return* saham. Periode pengamatan disebut juga periode jendela (*window period*). Dengan menggunakan periode estimasi selama 30 hari sebelum pengumuman dan periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 21 hari bursa yaitu 10 hari sebelum peristiwa, 1 hari saat peristiwa yaitu pada tanggal 13 April 2020, dan 10 hari setelah peristiwa Pengumuman Bencana Nasional Pandemi COVID-19. Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *confounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *right issue*, *warrant*, *additional shores*, pengumuman *dividen*, saham bonus, *merger* dan lain-lain.



Gambar 6. Periode jendela penelitian yaitu periode estimasi dan periode *event* penelitian. (Sumber: Danang, 2020)

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 yang terdaftar pada PT Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yakni pada 27 Februari 2020 sampai dengan 27 April 2020. Berikut adalah saham-saham yang terdaftar pada indeks saham LQ-45 yaitu:

Tabel 3. Daftar perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian.

No	Kode	Nama Saham	Sektor
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	MINING
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	MINING
5	ASII	Astra International Tbk.	MISCELLANEOUS INDUSTRY
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	FINANCE

No	Kode	Nama Saham	Sektor
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	FINANCE
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	FINANCE
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	FINANCE
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	FINANCE
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
13	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	FINANCE
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
15	CTRA	Ciputra Development Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
19	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY

No	Kode	Nama Saham	Sektor
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.	MINING
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
24	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	MINING
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
27	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.	MINING
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION

No	Kode	Nama Saham	Sektor
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	MISCELLANEOUS INDUSTRY
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
42	UNTR	United Tractors Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION

(www.idx.co.id, 2020)

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu atau *judgement sampling*. Sampel dalam penelitian ini tidak berbeda dari populasinya, yaitu perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara konsisten telah termasuk dalam indeks LQ-45

pada saat periode yang telah ditentukan dari hari periode estimasi penelitian sampai hari Peristiwa Pengumuman Bencana Nasional Pandemi COVID-19. Jadi sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah saham perusahaan yang telah memenuhi kriteria serta batasan yang telah ditentukan di bawah.

Saham dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel adalah saham yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Saham aktif pada indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Maret 2020 - April 2020
- b. Terdaftar di Indeks LQ-45 pada periode penelitian (Maret – April 2020)
- c. Tidak melakukan *corporate action* pada periode Maret 2020 - April 2020
- d. Perusahaan sektor non-keuangan, karena sektor keuangan dinilai lebih dipengaruhi kebijakan suku bunga dari Bank Indonesia (BI) dan Kurs Dollar terhadap Rupiah.

Tabel 4. Teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan sampel pada Penelitian.

No	Deskripsi	Akumulasi
1	Populasi	45
2	Saham tidak aktif pada periode Maret 2020 - April 2020	-
3	Tidak terdaftar di indeks LQ-45 pada periode Maret 2020 - April 2020	-
4	Melakukan <i>corporate action</i> pada periode Maret 2020 - April 2020	-
5	Perusahaan sektor keuangan pada periode Maret 2020 - April 2020	(6)
6	Jumlah sampel	39

(Danang, 2020)

Tabel 5. Daftar Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

No	Kode	Nama Saham	Sektor
----	------	------------	--------

1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
3	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
4	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
5	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
6	UNTR	United Tractors Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
7	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	TRADE, SERVICES & INVESTMENT
8	ADRO	Adaro Energy Tbk.	MINING
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	MINING
10	INCO	Vale Indonesia Tbk.	MINING
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	MINING
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.	MINING
13	ASII	Astra International Tbk.	MISCELLANEOUS INDUSTRY
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	MISCELLANEOUS INDUSTRY
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
16	BRPT	Barito Pacific Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS

No	Kode	Nama Saham	Sektor
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
18	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
19	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
21	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS
22	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
23	CTRA	Ciputra Development Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
24	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
25	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
26	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
29	GGRM	Gudang Garam Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
30	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY

No	Kode	Nama Saham	Sektor
31	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
32	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	CONSUMER GOODS INDUSTRY
33	EXCL	XL Axiata Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
34	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
36	PTPP	PP (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
37	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
38	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION
39	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	INFRASTRUCTURE, UTILITIES AND TRANSPORTATION

(Danang,2020)

2. Tahapan

Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan sampel penelitian. Mengidentifikasi perusahaan yang termasuk dalam Indeks saham LQ-45 pada peristiwa Pengumuman Bencana Nasional Pandemi COVID-19.
- b. Menentukan waktu penelitian. Pengamatan peristiwa menggunakan periode penelitian selama 41 hari bursa yang dibagi ke dalam dua periode waktu yaitu: 30 Hari periode estimasi dan 21 hari periode peristiwa.

- c. Mencatat harga saham harian yang masuk ke dalam kategori Indeks LQ-45 pada waktu periode estimasi dan periode peristiwa.
- d. Mencatat Indeks Saham LQ-45 pada periode estimasi dan periode peristiwa.
- e. Melakukan uji normalitas data sampel penelitian selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- f. Menghitung *actual return* selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- g. Menghitung *expected return* selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- h. Menghitung *abnormal return* selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- i. Menghitung *average abnormal return* selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- j. Menghitung *trading volume activity* selama periode estimasi dan periode peristiwa.
- k. Menghitung *average trading volume activity* selama periode estimasi dan periode peristiwa.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Selisih antara *return* sesungguhnya dengan *return* ekspektasi masing-masing saham pada perusahaan yang termasuk dalam sampling dalam penelitian ini yaitu saham perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal yang termasuk dalam indeks LQ-45. Adapun cara menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*, yaitu :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}] \quad \dots(1)$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$ = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

2. Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity*)

Perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian

yaitu perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 . Adapun cara menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian yaitu :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke } t} \quad \dots(2)$$

3. Operasional Variabel

Tabel 6. Operasionalisasi Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Abnormal Return</i>	<i>Actual Return</i> <i>Expected Return</i>	Skala Rasio.
2	Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>)	Jumlah saham yang beredar Jumlah saham yang di perdagangkan.	Skala Rasio.

(Danang, 2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara dari periode Maret 2020 sampai dengan April 2020 dengan melalui laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 yang di publikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Yahoo Finance* (finance.yahoo.com).

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori-teori yang ada dan berkaitan dengan penelitian untuk menjelaskan dan menyesuaikan permasalahan dengan data yang dimiliki.

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Asumsi Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov test*. Uji statistik *Kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Sampel terdistribusi normal apabila *Asymptotic sig* > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila *asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Jika hasil uji menunjukkan sampel terdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*paired sampel t-test*). Tetapi jika sampel tidak terdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*Wilcoxon sign rank test*).

b. Actual Return

Menghitung *return* sesungguhnya (*Actual Return*) adalah sebagai berikut:

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}} \quad \dots(3)$$

Keterangan :

Ri_t = *Return* harga saham-i pada periode t

Pi_t = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode t

Pi_{t-1} = Harga saham penutupan perusahaan i pada periode t-1

c. Expected Return

Menghitung *return* yang diharapkan (*Expected Return*) harian saham, menggunakan *Mean-adjust model* dimana *return* ekspektasi di estimasi sama dengan rata-rata *return* sebelumnya selama periode estimasi:

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,t}}{T} \quad \dots(4)$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-t

T = Lamanya periode estimasi, yaitu dari t_1 sampai t_2

d. **Abnormal Return**

Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return*, yaitu :

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}] \quad \dots(5)$$

Keterangan :

$RTN_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$ = *Return* ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

e. **Average Abnormal Return**

Menghitung rata-rata *abnormal return* saham per hari selama periode peristiwa :

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RRTN_{i,t}}{n} \quad \dots(6)$$

Keterangan :

$RRTN_t$ = *Average abnormal return* pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

n = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

f. **Trading Volume Activity**

Menghitung TVA masing-masing saham selama periode penelitian yaitu :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke } t} \quad \dots(7)$$

g. Average Trading Volume Activity

Menghitung rata-rata TVA (*Average Trading Volume Activity*) seluruh saham per hari selama periode peristiwa yaitu :

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{i,t}}{n} \quad \dots(8)$$

Keterangan :

$ATVA_t$ = *Average Trading Volume Activity* pada hari ke-t

$TVA_{i,t}$ = *Trading Volume Activity* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

N = Jumlah sekuritas

h. Uji Beda Rata-rata

Uji beda dua rata-rata di dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *paired sampel t-test* yaitu dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah adanya Peristiwa Pengumuman Bencana Nasional Pandemi COVID-19. Teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* karena adanya data kemungkinan terdistribusi normal.

$$t = \frac{\bar{x}_1 \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad \dots(9)$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

r = korelasi antar dua sampel

Dalam uji *paired sampel t-test*, variabel dibandingkan antar *return* sebelum dan sesudah pengumuman Peristiwa Bencana Nasional Pandemi COVID-19. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan penulis menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.